

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu, sekolah ini menjadi satu atap dan satu halaman dengan Pondok Pesantren Luhur Sulaiman, dengan populasi semua siswa kelas XI berjumlah 212 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*, sedangkan teknik pengambilan datanya menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti datang ke kampus untuk memproses surat perijinan penelitian dibagian Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Selanjutnya pada tanggal 11 September 2021 peneliti datang ke sekolah untuk mengajukan surat penelitian dan diterima oleh Pak Dadad Prasetyo, S.Pd., selaku wakil kepala SMK Baitul Izza bagian kurikulum serta melakukan pembicaraan mengenai tindak lanjut perizinan dan pemaparan tentang agenda sekolah agar dapat di sesuaikan dengan waktu penelitian.

2. Tahap Perencanaan

Setelah diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Baitul Izza dengan mengambil sampel keseluruhan dari kelas XI, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas instrumen kepada Ibu Erika Suciani, S. Si., M. Pd., dan Ibu Dr. Dian Septi Nur Afifah, M. Pd., sebelum di ujikan kepada siswa kelas XI SMK Baitul Izza untuk diambil data

dengan tujuan melihat kevaliditasan dari tiap-tiap item angket yang akan digunakan. Kemudian dilanjutkan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, yaitu Pak Dadad Prasetyo mengenai waktu penelitian serta prosedur yang akan digunakan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 15-16 Oktober 2021 dimulai pukul 07.00- 10.00 WIB. Pelaksanaan penelitian bertepatan dengan Hari Jumat, maka peneliti memulai penelitian lebih awal agar nanti selesai penelitian tidak molor sehingga siswa siswi sekolah yang sekaligus juga santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Luhur Sulaiman bisa lebih awal mempersiapkan diri untuk mengikuti Ibadah Solat Jumat. Penelitian ini dilakukan selama dua hari, hal ini sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk pengambilan data lain seperti nilai hasil belajar matematika siswa kelas XI, peneliti sudah berkoordinasi dengan guru mata pelajaran matematika dari kelas yang dilakukan penelitian tadi dan mengambil data hasil belajar keesokan harinya.

Pada tahap ini, peneliti membagikan instrumen penelitian berupa angket kecerdasan emosional sebanyak 44 item kepada 76 siswa dengan rincian kelas XI TBS 1 berisi 39 siswi dan kelas XI TBSM 2 berisi 37 siswa. Untuk nilai hasil belajar matematika peneliti meminta nilai rapot semester kemarin kepada guru matematika kelas XI yang diteliti.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji analisis data menggunakan bantuan program SPSS 25.0, dimana tahap pertama melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov) dan linieritas dilanjut dengan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi sederhana.

B. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua metode, yaitu metode kuisisioner (angket) dan metode dokumentasi. Metode kuisisioner untuk menggali data tentang kecerdasan emosional siswa, sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui nilai dari hasil belajar matematika siswa.

1. Data Pra Penelitian

Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa, peneliti menggunakan metode angket/instrumen tingkat kecerdasan emosional. Dimana angket yang berjumlah 52 item tersebut sudah di cek oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Beni Asyhar, S.Si., M.Pd., dan telah di koreksi oleh Ibu Erica Suciani, S.Si., M.Pd., dan Ibu Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd. Setelah pengambilan data uji coba angket kecerdasan emosional maka selanjutnya dilakukan uji validitas dengan ketentuan hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut hasil perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen kecerdasan emosional berbantu SPSS 25.0 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

No.	Item	R_{hitung}	Ket.
1	Item 1	0,187	Gugur
2	Item 2	0,205	Gugur
3	Item 3	0,448	Valid
4	Item 4	0,435	Valid
5	Item 5	0,715	Valid
6	Item 6	0,385	Valid
7	Item 7	0,295	Gugur
8	Item 8	0,602	Valid
9	Item 9	0,836	Valid
10	Item 10	0,643	Valid
11	Item 11	0,522	Valid
12	Item 12	0,605	Valid
13	Item 13	0,434	Valid
14	Item 14	0,650	Valid
15	Item 15	0,736	Valid
16	Item 16	0,583	Valid
17	Item 17	0,538	Valid
18	Item 18	0,615	Valid
19	Item 19	0,387	Valid
20	Item 20	0,502	Valid
21	Item 21	0,524	Valid
22	Item 22	0,459	Valid
23	Item 23	0,505	Valid
24	Item 24	0,506	Valid
25	Item 25	0,573	Valid
26	Item 26	0,340	Valid

No.	Item	R_{hitung}	Ket.
27	Item 27	0,580	Valid
28	Item 28	0,293	Gugur
29	Item 29	0,496	Valid
30	Item 30	0,477	Valid
31	Item 31	0,554	Valid
32	Item 32	0,692	Valid
33	Item 33	0,414	Valid
34	Item 34	0,570	Valid
35	Item 35	0,398	Valid
36	Item 36	0,551	Valid
37	Item 37	0,421	Valid
38	Item 38	0,404	Valid
39	Item 39	0,212	Gugur
40	Item 40	0,434	Valid
41	Item 41	0,455	Valid
42	Item 42	0,130	Gugur
43	Item 43	0,392	Valid
44	Item 44	0,657	Valid
45	Item 45	0,753	Valid
46	Item 46	0,587	Valid
47	Item 47	0,255	Gugur
48	Item 48	0,199	Gugur
49	Item 49	0,309	Valid
50	Item 50	0,447	Valid
51	Item 51	0,636	Valid
52	Item 52	0,503	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 44 dari 52 item angket kecerdasan emosional dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dengan memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Selanjutnya melakukan pengujian realibilitas. Berikut hasilnya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	52

Berdasarkan tabel 4.2 kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas (r_{11}) $>$ r_{tabel} . Dalam hal ini nilai r_{11} atau Cronbach's Alpha = 0,930 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,308$, maka instrumen angket kecerdasan emosional tersebut reliabel dan dapat digunakan.

2. Data Penelitian

Adapun data ini diperoleh pada saat penelitian berlangsung yaitu skor angket kecerdasan emosional sejumlah 44 item dan nilai hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza sebanyak 76 siswa dan akan disajikan dalam beberapa tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Skor Angket Kecerdasan Emosional Kelas XI SMK Baitul Izza

No.	Inisial	Kelas	Skor
1	AAP	XI TBS 1	158
2	AA	XI TBS 1	137
3	ASN	XI TBS 1	150
4	AMNA	XI TBS 1	128
5	ALNA	XI TBS 1	134
6	BRF	XI TBS 1	120
7	DMP	XI TBS 1	139
8	DAM	XI TBS 1	140
9	DCV	XI TBS 1	131
10	EVN	XI TBS 1	152
11	FLAMS	XI TBS 1	131
12	FNA	XI TBS 1	132
13	GLF	XI TBS 1	134
14	INKN	XI TBS 1	136
15	IAB	XI TBS 1	132
16	IJ	XI TBS 1	144
17	KAAP	XI TBS 1	134
18	LNA	XI TBS 1	128

No.	Inisial	Kelas	Skor
19	LNS	XI TBS 1	117
20	MLS	XI TBS 1	118
21	MLS	XI TBS 1	116
22	NNA	XI TBS 1	116
23	NBA	XI TBS 1	115
24	NP	XI TBS 1	125
25	PRA	XI TBS 1	117
26	RDP	XI TBS 1	134
27	RMQ	XI TBS 1	127
28	SR	XI TBS 1	155
29	SRP	XI TBS 1	114
30	SDS	XI TBS 1	145
31	TAI	XI TBS 1	144
32	TPW	XI TBS 1	138
33	TNA	XI TBS 1	134
34	TPW	XI TBS 1	153
35	VL	XI TBS 1	138
36	WGC	XI TBS 1	139

No.	Inisial	Kelas	Skor
37	WAA	XI TBS 1	136
38	ZL	XI TBS 1	150
39	NS	XI TBS 1	139
40	AN	XI TBSM 2	87
41	AYMP	XI TBSM 2	126
42	AA	XI TBSM 2	118
43	ABA	XI TBSM 2	95
44	AK	XI TBSM 2	110
45	AM	XI TBSM 2	100
46	AAS	XI TBSM 2	142
47	BMA	XI TBSM 2	107
48	DFS	XI TBSM 2	130
49	DRSA	XI TBSM 2	113
50	DFS	XI TBSM 2	117
51	HUS	XI TBSM 2	132
52	HTS	XI TBSM 2	116
53	HSP	XI TBSM 2	136
54	IDM	XI TBSM 2	91
55	IK	XI TBSM 2	96
56	JVC	XI TBSM 2	130
57	KFA	XI TBSM 2	130
58	KB	XI TBSM 2	124
59	KNRA	XI TBSM 2	100
60	LD	XI TBSM 2	120
61	MZH	XI TBSM 2	102
62	MRF	XI TBSM 2	136
63	MIH	XI TBSM 2	86
64	MRA	XI TBSM 2	114
65	MA	XI TBSM 2	96
66	MLA	XI TBSM 2	84
67	MNH	XI TBSM 2	120
68	RAS	XI TBSM 2	115
69	RAF	XI TBSM 2	112
70	RMA	XI TBSM 2	110
71	RA	XI TBSM 2	96
72	RAS	XI TBSM 2	144
73	SBP	XI TBSM 2	118
74	WMF	XI TBSM 2	92
75	YN	XI TBSM 2	106
76	IN	XI TBSM 2	136

Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Baitul**Izza**

No .	Inisial	Kelas	Hasil Belajar
1	AAP	XI TBS 1	85
2	AA	XI TBS 1	81
3	ASN	XI TBS 1	85
4	AMN A	XI TBS 1	82,5
5	ALNA	XI TBS 1	86
6	BRF	XI TBS 1	85,5
7	DMP	XI TBS 1	85,5
8	DAM	XI TBS 1	85
9	DCV	XI TBS 1	83
10	EVN	XI TBS 1	89
11	FLAM S	XI TBS 1	82
12	FNA	XI TBS 1	82
13	GLF	XI TBS 1	89
14	INKN	XI TBS 1	86,5
15	IAB	XI TBS 1	81,5
16	IJ	XI TBS 1	81,5
17	KAAP	XI TBS 1	81,5
18	LNA	XI TBS 1	81,5
19	LNS	XI TBS 1	85,5
20	MLS	XI TBS 1	82
21	MLS	XI TBS 1	81
22	NNA	XI TBS 1	85,5
23	NBA	XI TBS 1	80,5
24	NP	XI TBS 1	82
25	PRA	XI TBS 1	82
26	RDP	XI TBS 1	80,5
27	RMQ	XI TBS 1	82
28	SR	XI TBS 1	83,5
29	SRP	XI TBS 1	83
30	SDS	XI TBS 1	84
31	TAI	XI TBS 1	88
32	TPW	XI TBS 1	83,5
33	TNA	XI TBS 1	80,5

No .	Inisial	Kelas	Hasil Belajar
34	TPW	XI TBS 1	83,5
35	VL	XI TBS 1	89
36	WGC	XI TBS 1	89
37	WAA	XI TBS 1	84
38	ZL	XI TBS 1	82,5
39	NS	XI TBS 1	78
40	AN	XI TBSM 2	50
41	AYMP	XI TBSM 2	80
42	AA	XI TBSM 2	77,8
43	ABA	XI TBSM 2	70
44	AK	XI TBSM 2	77,1
45	AM	XI TBSM 2	70
46	AAS	XI TBSM 2	80
47	BMA	XI TBSM 2	73,5
48	DFS	XI TBSM 2	77,1
49	DRSA	XI TBSM 2	75
50	DFS	XI TBSM 2	76,4
51	HUS	XI TBSM 2	78
52	HTS	XI TBSM 2	76
53	HSP	XI TBSM 2	80
54	IDM	XI TBSM 2	70
55	IK	XI TBSM 2	70
56	JVC	XI TBSM 2	78
57	KFA	XI TBSM 2	79

No	Inisial	Kelas	Hasil Belajar
58	KB	XI TBSM 2	77
59	KNRA	XI TBSM 2	70
60	LD	XI TBSM 2	74
61	MZH	XI TBSM 2	70
62	MRF	XI TBSM 2	80
63	MIH	XI TBSM 2	65
64	MRA	XI TBSM 2	75
65	MA	XI TBSM 2	70
66	MLA	XI TBSM 2	68
67	MNH	XI TBSM 2	75

No	Inisial	Kelas	Hasil Belajar
68	RAS	XI TBSM 2	75
69	RAF	XI TBSM 2	75
70	RMA	XI TBSM 2	73
71	RA	XI TBSM 2	70
72	RAS	XI TBSM 2	78
73	SBP	XI TBSM 2	75
74	WMF	XI TBSM 2	65
75	YN	XI TBSM 2	75
76	IN	XI TBSM 2	80

1) Selanjutnya data-data tersebut akan diolah melalui dua macam analisis data, yaitu uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) dan uji hipotesis (uji analisis regresi sederhana).

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model korelasi, mempunyai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan berbantu SPSS 25.0. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $>$ taraf signifikansinya yaitu 0,05 dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $<$ taraf signifikansinya yaitu 0,05. Adapun hasil uji normalitas kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Baitul Izza

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,60585570
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,036
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Linieritas

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah data linier atau tidak. Apabila uji linieritas memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data dikatakan tidak linier. Berikut hasil uji linieritas berbantu SPSS 25.0.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Baitul Izza

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar	Between	(Combined)	2875,733	41	70,140	4,879	,000
*	Groups	Linearity	2166,671	1	2166,671	150,72	,000
kecerdasan_emosional		Deviation from Linearity	709,062	40	17,727	1,233	,268
Within Groups			488,753	34	14,375		

Total	3364,486	75			
-------	----------	----	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat perolehan nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah $0,268 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika dan sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu.

H_1 : Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu.

Adapun hasil pengujian hipotesis berbantuan aplikasi SPSS 25.0 sebagai berikut:

Tabel 4.7 ANOVA Uji Regresi Linier Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15260,042	1	15260,042	133,855	,000 ^b

Residual	8436,313	74	114,004		
Total	23696,355	75			

a. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

b. Predictors: (Constant), hasil_belajar

Pada tabel 4.7 ini diketahui nilai df residual = 74 sebagai salah satu rumus mencari nilai t tabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43,957	14,561		-3,019	,003
	hasil_belajar	2,130	,184	,802	11,570	,000

a. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

Berdasarkan *output* pada tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, maka $0,000 < 0,05$, selain itu juga diketahui nilai t hitung sebesar 11,570, nilai $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$, dan df residual = 74, kemudian di lihat pada tabel distribusi nilai t sehingga diketahui nilai t tabel sebesar 1,668. Karena nilai t_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari t_{tabel} sehingga terletak di sebelah kanan nilai t tabel yang merupakan area berpengaruh positif, sehingga berdasarkan uraian di atas bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima serta ada pengaruh positif, berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu”.

Kemudian mengukur besarnya sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika, adapun hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Besar Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,644	,639	10,677

a. Predictors: (Constant), hasil_belajar

b. Dependent Variable: kecerdasan_emosional

Tabel 4.9 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,802. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Melalui tabel 4.9 ini juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 64,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh kontribusi sebesar 64,4% terhadap variabel hasil belajar matematika dan 35,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel kecerdasan emosional.

- 2) Menentukan interval, frekuensi, kategori pada skor kuisisioner dan hasil belajar. Adapun hasilnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Tabel Ditribusi Kuisisioner Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMK Baitul Izza

Kecerdasan Emosional Kelas XI SMK BI			
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	176,9 – 208	4	5%
Tinggi	145,7 - 176,8	37	49%
Sedang	114,5 - 145,6	26	34%
Rendah	83,3 - 114,4	9	12%
Sangat Rendah	52,0 - 83,2	0	0%
Total		76	100%

Berdasarkan tabel 4.10 kecerdasan emosional dari 76 siswa kelas XI sebanyak 5% memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sangat

tinggi, sebanyak 49% memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, sebanyak 34% memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang, sebanyak 12% memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah, dan tidak ada yang memiliki tingkat kecerdasan emosional sangat rendah.

Tabel 4.11 Tabel Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Baitul Izza

Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMK BI				
Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	91	100	0	0%
Tinggi	81	90	38	50%
Sedang	71	80	26	34%
Rendah	41	70	12	16%
Sangat Rendah	0	40	0	0%
Total			76	100%

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa siswa dengan hasil belajar kategori sangat tinggi tidak ada (0%), 38 siswa atau 50% memiliki hasil belajar yang tinggi, 34% dari 76 siswa memiliki hasil belajar yang sedang, 12 siswa memiliki hasil belajar yang rendah, dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar sangat rendah

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan data, maka selanjutnya hasil penelitian yaitu hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu akan dipaparkan dalam bentuk tabel. Adapun rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
-----	-----------	-------	----------	--------------	------------

	Penelitian	Penelitian			
1.	Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas XI SMK Baitul Izza	Pada tabel 4.7	-	-	54% dari 76 siswa yang di teliti memiliki tingkat kecerdasan emosional di atas tingkat sedang.
2.	Hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza tahun	Pada tabel 4.8	-	-	50% dari 76 siswa yang di teliti memiliki hasil belajar yang baik
3.	Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 • $R_{hitung} = 0,802$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 < 0,05 • Nilai KD (R Square) = 0,644 	<ul style="list-style-type: none"> • H_0 ditolak dan H_1 diterima • Ada hubungan dengan tingkat sedang 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza. • Besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar yaitu sedang

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa 54% dari 76 siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang di atas tingkat sedang dan sebesar 50% dari sampel memiliki hasil belajar matematika yang baik. Hasil penelitian dengan nilai nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan nilai KD = 0,644 telah memenuhi kriteria uji hipotesis, ini menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima

dan besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar yaitu sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sedang antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.